



# UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

## **TUGAS AKHIR**

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
MENULIS TANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS II SD**

**ANISA SYAFIQOH**

**NIM. 20221115086**

## **DOSEN PEMBIMBING**

**Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.**

**Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
MENULIS TANGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS II SD**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**ANISA SYAFIQOH  
NIM. 20221115086**

**DOSEN PEMBIMBING  
Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.  
Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**“ Tidak ada usaha yang sia-sia dalam proses menuntut ilmu”**

### Persembahan :



Artikel ini saya persembahkan kepada :

1. **Kedua Orang Tua**, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang telah diberikan selama ini.
2. **Dosen Pembimbing**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam setiap tahap penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan Bapak/Ibu, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik.
3. **Teman-teman** yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil. Terima kasih atas kebersamaannya yang selalu memotivasi saya untuk terus maju.
4. **Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini**, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu dalam memperoleh data dan informasi yang berguna.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi kontribusi kecil untuk kemajuan masyarakat.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Anisa Syafiqoh NIM 20221115086 dengan judul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan pada Peserta Didik Kelas II SD” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada 28 Januari 2026

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
I. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.		19 Januari 2026
II. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.		22 Januari 2026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Anisa Syafiqoh telah di uji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada tanggal 28 Januari 2026

**Dosen Penguji**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

I. Dr. Badruli Martati.,  
SH., MA., M.Pd.

4. Februari 2026

II. Dr. Fajar Setiawan,  
S.Pd., M.Pd.

4. Februari 2026

III. Lilik Binti Mirnawati,  
S.Pd.I., M.Pd.

4. Februari 2026

**Mengetahui  
Dekan**

**Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Surabaya**

**Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD.**

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Syafiqoh  
NIM : 20221115086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 23 Januari 2026  
Yang membuat Pernyataan,



(ANISA SYAFIQOH)

## ABSTRAK

Anisa Syafiqoh. 2026. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan pada Peserta Didik Kelas II SD. Artikel, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II: Holy Ichda Wayuni, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis tangan pada peserta didik kelas II sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di SDN Sidotopo IV Surabaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi satu guru kelas II dan lima peserta didik yang mengalami kesulitan menulis tangan berdasarkan rekomendasi guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi hasil tulisan peserta didik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menulis tangan peserta didik masih beragam pada aspek keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan tersebut meliputi pemberian contoh penulisan huruf yang jelas, pelaksanaan latihan menulis secara berulang, serta pemberian umpan balik langsung selama proses pembelajaran. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tulisan tangan sebagian peserta didik, meskipun belum berkembang secara merata. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan penyesuaian strategi pembelajaran secara individual agar kesulitan menulis tangan peserta didik dapat diatasi secara optimal.

**Kata Kunci** : strategi guru, menulis tangan, kesulitan menulis, peserta didik kelas II, sekolah dasar

## ABSTRACT

*Anisa Syafiqoh. 2026. The Teachers' Strategies in Overcoming Handwriting Difficulties Among Second-Grade Elementary School Students. Article, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Advisor I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Advisor II: Holy Ichda Wayuni, S.Pd., M.Si.*

This study aims to describe teachers' strategies in addressing handwriting difficulties among second-grade elementary school students. The research employed a qualitative approach with a case study design, conducted at SDN Sidotopo IV Surabaya during the first semester of the 2025/2026 academic year. The research subjects included one second-grade homeroom teacher and five students identified by the teacher as experiencing handwriting difficulties. Data collection techniques consist of observation, semi-structured interviews, and documentation of students' written work. Data analysis followed the Miles and Huberman model, involving data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The study revealed that students exhibit various handwriting challenges, particularly in letter legibility, writing fluency, and neatness. The strategies employed by the teacher to overcome these difficulties include providing clear examples of letter formation, implementing repetitive writing exercises, and giving direct feedback throughout the learning process. These strategies positively affect the improvement of some students' handwriting quality, although progress is not evenly distributed. Therefore, more intensive guidance and individualized adjustments in instructional strategies are necessary to optimally address students' handwriting difficulties.

**Keywords:** *teacher strategies, handwriting, writing difficulties, second-grade students, elementary school*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan pada Peserta Didik Kelas II SD. Artikel ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk menyelesaikan artikel ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan serta rasa terimakasih, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran juga tidak pernah lelah memberi masukan berharga.
5. Holy Ichda Wayuni, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran juga tidak pernah lelah memberi masukan berharga.
6. Segenap Bapak Ibu dosen Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Ayahanda dan Ibum tercinta yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir dan dengan ikhlas merawat penulis dari kecil hingga dewasa.

8. Kepada Mak dan Kung, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada cucunya. Selain itu, kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi setiap langkah, sehingga penulis dapat terus semangat dalam menjalani setiap proses.
9. Ega Fitri selaku sahabat penulis, terima kasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis. Kehadiran dan dukungan yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis tetap kuat, fokus, dan optimis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah saling mendukung dan menguatkan hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
10. Kepada seseorang dari fakultas yang berbeda yang selalu menjadi support system penulis, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hingga penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kontribusi berupa pikiran, waktu, serta kehadiran yang senantiasa menemani, menguatkan, dan memberikan semangat dalam setiap proses yang dilalui.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir ini.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih atas segala kerja keras dan semangat yang tidak pernah padam dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih karena telah bertahan, terus berusaha dalam kondisi apa pun, dan kuat melewati setiap prosesnya. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari terus melangkah dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, 06 Januari 2026

ANISA SYAFIQOH  
NIM. 20221115086

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN .....	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN .....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
KESIMPULAN .....	22
REFERENSI.....	23

## DAFTAR TABEL

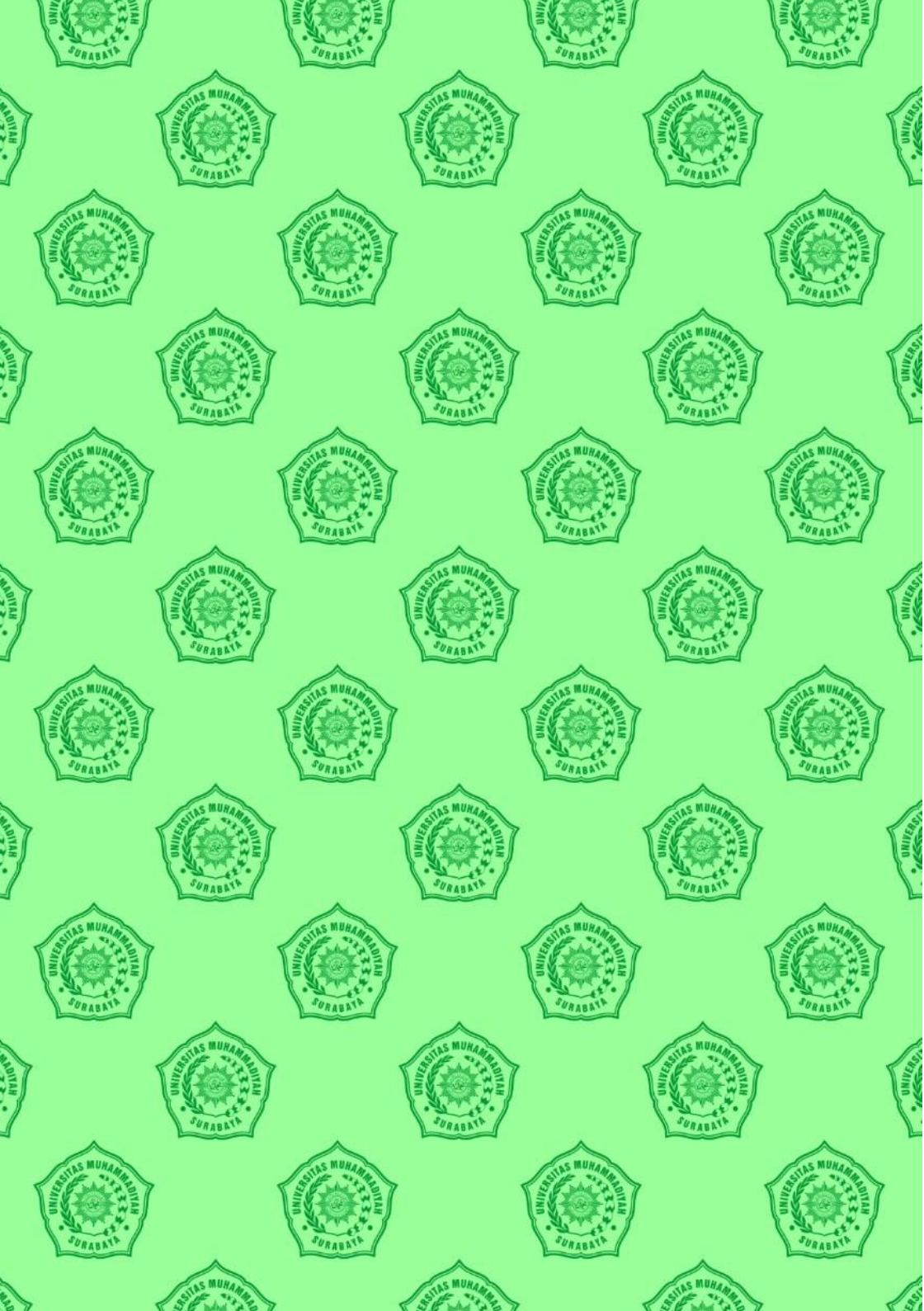
Tabel 1. Pedoman Observasi Guru.....	8
Tabel 2. Pedoman Observasi Peserta Didik .....	10
Tabel 3. Pedoman Wawancara Guru.....	11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles and Huberman.....	13
Gambar 2. Subjek DAR.....	15
Gambar 3. Subjek ALX.....	15
Gambar 4. Subjek DAR.....	17
Gambar 5. Subjek ALX.....	17
Gambar 7. Subjek SZA.....	19
Gambar 6. Subjek ASM.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Observasi .....	28
LAMPIRAN 2 Surat Izin Penelitian .....	29
LAMPIRAN 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	30
LAMPIRAN 4 Lembar Hasil Observasi Guru Kelas .....	31
LAMPIRAN 5 Lembar Hasil Observasi Peserta Didik.....	33
LAMPIRAN 6 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas .....	43
LAMPIRAN 7 Dokumentasi Proses Penelitian .....	45
LAMPIRAN 8 Letter Of Accepted (LOA) .....	46
LAMPIRAN 9 Hasil Cek Plagiasi .....	47
LAMPIRAN 10 Pernyataan Bebas Plagiasi.....	48
LAMPIRAN 11 Endorsment Letter .....	49
BIODATA PENULIS .....	50



# The Teachers' Strategies in Overcoming Handwriting Difficulties Among Second-Grade Elementary School Students

Anisa Syafiqoh<sup>1</sup>, Lilik Binti Mirnawati<sup>2</sup>, Holy Ichda Wahyuni<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>123</sup>

\*E-mail : [anisasyafiqo3@gmail.com](mailto:anisasyafiqo3@gmail.com), [lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id](mailto:lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id), [holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id](mailto:holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id)

## Abstract

This study aims to describe teachers' strategies in addressing handwriting difficulties among second-grade elementary school students. The research employed a qualitative approach with a case study design, conducted at SDN Sidotopo IV Surabaya during the first semester of the 2025/2026 academic year. The research subjects included one second-grade homeroom teacher and five students identified by the teacher as experiencing handwriting difficulties. Data collection techniques consist of observation, semi-structured interviews, and documentation of students' written work. Data analysis followed the Miles and Huberman model, involving data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The study revealed that students exhibit various handwriting challenges, particularly in letter legibility, writing fluency, and neatness. The strategies employed by the teacher to overcome these difficulties include providing clear examples of letter formation, implementing

repetitive writing exercises, and giving direct feedback throughout the learning process. These strategies positively affect the improvement of some students' handwriting quality, although progress is not evenly distributed. Therefore, more intensive guidance and individualized adjustments in instructional strategies are necessary to optimally address students' handwriting difficulties.

**Keywords:** teacher strategies, handwriting, writing difficulties, second-grade students, elementary school

---



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

---

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memungkinkan pelajar atau peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai empat keterampilan berbahasa Indonesia: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Purwani & Mustikasari, 2024). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, melalui penguasaan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling mendukung agar peserta didik mampu berpikir sistematis serta mengapresiasi bahasa sebagai sarana utama belajar dan berinteraksi sosial (Mulyani dkk., 2021).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan ide dan gagasan secara runtut, logis, serta sesuai kaidah bahasa. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih berpikir sistematis dan menyusun teks yang mudah dipahami pembaca (Liviana & Rokhmaniyah, 2024). Keterampilan menulis tangan yang baik tercermin dari tulisan yang jelas, rapi, dan

teratur (Widiastuti dkk., 2022). Kemampuan menulis tangan dipengaruhi oleh aspek teknis dan psikologis. Selain koordinasi motorik halus, motivasi belajar dan rasa percaya diri turut menentukan kualitas tulisan siswa (Alivia Nurazizah & Darmayanti, 2024).

Indikator utamanya dalam keterampilan menulis tangan meliputi (1) keterbacaan huruf yang menjelaskan kemampuan peserta didik menulis huruf dengan bentuk, ukuran, dan jarak yang proporsional sehingga dapat dibaca dengan jelas oleh guru maupun teman sebaya (Intansari, Yulianto, dkk., 2021), (2) Kelancaran menulis tangan yang dijelaskan sebagai kemampuan peserta didik menulis dengan gerakan yang terus-menerus dan ritmis tanpa sering berhenti atau mengulang bentuk huruf (Nabila dkk., 2024), (3) Kerapihan tulisan sebagai keteraturan bentuk huruf, spasi antarkhuruf, dan tata letak teks pada kertas yang serasi dan teratur (Andira dkk., 2025).

Namun berdasarkan observasi awal dalam praktiknya, keterampilan menulis tangan ini belum berkembang optimal pada sebagian peserta didik kelas II SDN Sidotopo IV Surabaya, yang masih menunjukkan kesulitan dalam membentuk huruf dan menulis dengan rapi. Peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis tangan peserta didik di sekolah dasar tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan konkret operasional, di mana anak masih membutuhkan aktivitas yang bersifat visual dan motorik. Pada tahap ini, pembelajaran menulis tangan harus dirancang dengan pendekatan yang konkret, menarik, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara langsung (Rati & Riyadi, 2025).

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rangkaian perencanaan yang terstruktur dan menyeluruh, yang di dalamnya mencakup pemilihan metode, teknik, pendekatan, serta langkah-langkah sistematis yang dirancang secara sadar oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik

agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Martati dkk., 2023). Strategi pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memiliki indikator-indikator yang jelas dan terpenuhi oleh guru serta proses pembelajaran. Salah satu indikator utama adalah keterlibatan aktif siswa, yaitu siswa tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga berdiskusi, mencoba, dan berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran. Indikator berikutnya adalah kejelasan tujuan dan arah pembelajaran yang dikomunikasikan kepada siswa sejak awal sehingga mereka tahu apa yang diharapkan dari kegiatan belajar (Wahyuni & Budiman, 2024). Indikator efektif lainnya termasuk variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru sesuai karakteristik siswa dan materi, serta umpan balik dan refleksi dari guru terhadap hasil belajar siswa agar semakin memperkuat proses pembelajaran (Sofyani, Wahyuni, dkk., 2025).

Penelitian oleh Khofiyya meneliti penerapan literasi membaca dan menulis dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengintegrasikan kegiatan literasi secara konsisten, melalui pemberian contoh penulisan, latihan menulis, dan pendampingan selama pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa peran dan strategi guru memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar (Khofiyya dkk., 2023). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian oleh Selfiyanti meneliti penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran literasi peserta didik kelas II sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual mampu meningkatkan perhatian, fokus, dan partisipasi aktif peserta didik. Media visual juga berperan dalam membantu peserta didik mengenali bentuk huruf, melatih koordinasi mata dan tangan, serta mendukung perkembangan motorik halus,

sehingga relevan sebagai salah satu strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis tangan pada peserta didik kelas rendah (Selfiyanti dkk., 2022).

Penelitian terdahulu oleh Afriyani juga diungkapkan bahwa strategi lain untuk meningkatkan keterampilan menulis tangan adalah dengan memanfaatkan media visual. Penggunaan media ini dapat menarik perhatian, meningkatkan fokus, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Gambar, kartu huruf, dan alat peraga digital membantu siswa mengenali bentuk huruf dan pola tulisan dengan lebih mudah. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, media visual menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta melatih koordinasi antara penglihatan dan gerak tangan. Melalui pendekatan ini, proses pembelajaran menulis tangan menjadi lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia sekolah dasar (Afriyani, 2025). Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada keterampilan motoric halus dan kerapihan tulisan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman peserta didik melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ijirana yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan interaktif dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar secara signifikan karena memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dan tetap fokus selama proses pembelajaran (Ijirana dkk., 2024). Selain itu, penelitian oleh Ruslina menunjukkan bahwa pemanfaatan media bergambar membantu peserta didik mengenali bentuk huruf, menuangkan ide, serta menyusun tulisan secara lebih terstruktur, sehingga pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami (Ruslina dkk., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas II SDN Sidotopo IV Surabaya, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis tangan,

terutama pada aspek motorik halus seperti cara memegang pensil, bentuk huruf, dan keterbacaan tulisan. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang tepat agar kesulitan tersebut dapat diminimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan menulis tangan pada peserta didik kelas II sekolah dasar berdasarkan hasil wawancara dan observasi pembelajaran. Fokus penelitian diarahkan pada upaya guru dalam membantu peserta didik meningkatkan kerapian, ketepatan bentuk huruf, kecepatan menulis, serta keteraturan jarak tulisan. Pendekatan ini dijelaskan berdasarkan temuan observasi dan dokumentasi tanpa penerapan langsung dari peneliti.

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya kebutuhan penelitian lanjutan untuk mendalami pengalaman guru dalam menangani permasalahan menulis tangan pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal pendekatan yang digunakan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang bersifat umum, penelitian ini menitik beratkan pada pendekatan personal melalui studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menelaah secara mendalam kesulitan menulis tangan pada lima peserta didik dengan tingkat keterampilan terendah serta mengamati penerapan strategi yang dilakukan guru secara individual dalam pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar kajian mengenai keterampilan menulis tangan pada peserta didik sekolah dasar masih bersifat umum dan belum mendeskripsikan pengalaman guru secara mendalam (Agustiani, 2025). Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang berfokus pada beberapa siswa kelas II SD yang mengalami kesulitan menulis tangan paling nyata (Niswati dkk., 2025).

Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam pengalaman guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi kesulitan menulis tangan peserta didik kelas II SD. Gagasan dalam penelitian ini bahwa, penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur tingkat keefektifan strategi pembelajaran tertentu, melainkan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengalaman guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi kesulitan menulis tangan peserta didik kelas II SD. Pendekatan studi kasus digunakan agar peneliti dapat menelaah secara personal dan kontekstual terhadap lima peserta didik yang menunjukkan tingkat kesulitan menulis tangan paling rendah. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami strategi guru secara lebih spesifik dan aplikatif, bukan secara umum seperti penelitian terdahulu.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, persepsi dan tingkah laku dan menyajikannya sesuai fakta di lapangan (Waruwu, 2024). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidotopo IV Surabaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas II masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis tangan. Subjek penelitian meliputi wali kelas II serta lima peserta didik kelas II SD.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru kelas II, serta interaksi dengan lima peserta didik yang memiliki kemampuan menulis tangan rendah. Data ini digunakan untuk memahami strategi guru dan kendala yang dialami peserta didik. Data

sekunder berupa hasil tulisan tangan peserta didik dan foto kegiatan pembelajaran, yang berfungsi memperkuat temuan observasi dan wawancara, sekaligus memberikan bukti konkret terkait keterbacaan, kerapian, dan kemampuan motorik halus peserta didik.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran serta kesulitan menulis tangan yang dialami peserta didik. Peserta didik yang menjadi subjek observasi ditentukan berdasarkan rekomendasi guru kelas, yaitu peserta didik yang mengalami hambatan dalam menulis tangan. Aspek kesulitan menulis tangan yang diamati meliputi keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi terhadap guru dan peserta didik disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

No	Subjek	Jenis Kelamin
1	ALX	Laki – laki
2	ASM	Laki – laki
3	DAR	Laki – laki
4	SZA	Perempuan
5	MLD	Perempuan

Tabel 1.  
Pedoman Observasi Guru

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf (Intansari, Yulianto, dkk.,	Guru memberikan contoh huruf	

	2021)	yang jelas dan mudah dibaca.
		Guru melakukan pengecekan keterbacaan huruf peserta didik secara berkala.
2	Kelancaran menulis (Nabila dkk., 2024)	Guru memberikan latihan menulis berulang.
		Guru memberikan strategi kelancaran menulis.
3	Kerapihan tulisan (Andira dkk., 2025)	Guru mencontohkan tulisan yang rapi dan sesuai garis tulis.
		Guru memberikan umpan balik terhadap kerapihan tulisan peserta didik.

Tabel 2.  
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf (Intansari, Yulianto, dkk., 2021)	Bentuk huruf yang ditulis peserta didik jelas dan dapat dibaca.	
		Jarak antar huruf sesuai dan tidak terlalu rapat / terlalu renggang.	
2	Kelancaran menulis (Nabila dkk., 2024)	Kecepatan menulis stabil (tidak terlalu lambat atau sering berhenti).	
		Gerakan tangan saat menulis terlihat lancar dan tidak kaku.	
3	Kerapihan tulisan (Andira dkk., 2025)	Tulisan terlihat rapi dan konsisten.	
		Tata letak tulisan sesuai garis, margin, dan posisi yang benar.	

Tabel 3.  
Pedoman Wawancara Guru

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan subjek penelitian yaitu guru kelas II. Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis tangan, khususnya terkait penanganan lima peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk memahami dasar pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan, kendala yang dihadapi guru, serta gambaran pengalaman dan respon peserta didik selama proses latihan menulis tangan.

No	Indikator	Pertanyaan Inti	Keterangan
1	Keterbacaan huruf (Intansari & Yulianto, 2021)	Bagaimana ibu menilai keterbacaan huruf peserta didik di kelas?  Apa strategi yang ibu gunakan untuk meningkatkan keterbacaan huruf peserta didik?	
2	Kelancaran menulis (Nabila dkk., 2024)	Bagaimana ibu menilai kelancaran menulis peserta didik (apakah sering berhenti, lambat, atau lancar)?	

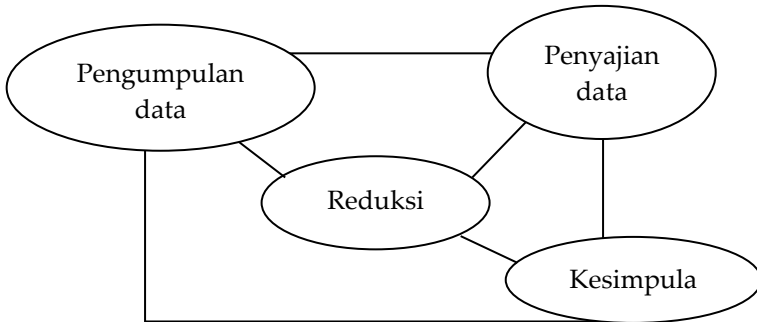
---

		Apakah ibu memberikan latihan menulis berulang untuk meningkatkan kelancaran? Jelaskan bentuk latihannya!
3	Kerapihan tulisan (Andira dkk., 2025)	Bagaimana kerapihan tulisan peserta didik selama pembelajaran menulis berlangsung?
		Seperti apa bentuk umpan balik yang ibu berikan ketika menemukan tulisan peserta didik kurang rapi?

---

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai bukti pendukung berupa hasil tulisan peserta didik, serta foto guru kegiatan belajar-mengajar, dan foto ketika wawancara. Lembar dokumentasi juga memberikan rekam jejak visual dan tekstual yang membantu saya dalam menganalisis perkembangan kemampuan menulis tangan peserta didik secara lebih objektif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data kualitatif Miles and Huberman, yang melibatkan empat tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi/penarikan kesimpulan.



**Gambar 1.** Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles and Huberman (Saleh et al., 2017)

Berikut penjelasan masing-masing tahapan pada gambar di atas, yaitu (1) Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Saleh dkk., 2017), (2) Reduksi Data yaitu menyaring, memilih, dan memfokuskan data mentah menjadi potongan-potongan yang relevan dengan pertanyaan penelitian; aktivitas ini bisa mencakup transkripsi, pengkodean awal, penandaan tema, dan penulisan memo reflektif (Rahmani dkk., 2025), (3) Penyajian Data yaitu menyusun hasil reduksi dalam bentuk yang terorganisir (tabel, matriks, diagram, narasi ringkas) agar pola, hubungan, dan bukti mudah terlihat; penyajian mempermudah peneliti melihat keterkaitan antarkategori (Rony Zulfirman, 2022), (4) Penarikan kesimpulan/verifikasi ialah menafsirkan pola yang muncul, merumuskan temuan sementara, lalu memverifikasinya (misal melalui triangulasi, pengecekan anggota, audit trail) hingga sampai pada kesimpulan yang kredibel (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a. Hasil Penelitian**

#### **Keterbacaan Huruf**

Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran dengan memberikan contoh penulisan huruf yang jelas dan mudah dipahami sebelum peserta didik mulai menulis. Penjelasan mengenai bentuk huruf disampaikan secara perlahan agar peserta didik dapat memperhatikan arah, ukuran, dan bentuk huruf dengan saksama. Selain itu, guru juga secara rutin memeriksa hasil tulisan peserta didik dengan mendatangi meja masing-masing dan memberikan arahan langsung apabila ditemukan huruf yang kurang jelas atau tidak sesuai dengan contoh.

Hasil observasi terhadap peserta didik menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan huruf pada lima peserta didik belum merata. Beberapa peserta didik, seperti ASM dan SZA, telah mampu menulis huruf dengan bentuk yang cukup jelas dan mudah dibaca. Tulisan mereka cenderung mengikuti contoh yang diberikan guru. Namun, peserta didik lain seperti ALX dan DAR masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi bentuk huruf. Pada beberapa bagian, huruf perlu ditulis ulang karena kurang jelas, serta jarak antar huruf masih terlihat tidak seragam, terutama karena tulisan yang terlalu rapat.

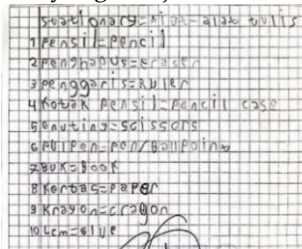
Hasil wawancara dengan guru kelas II memperkuat temuan tersebut. Guru mengatakan bahwa peserta didik kelas II masih memiliki keterbacaan huruf yang beragam. Meskipun beberapa peserta didik sudah menunjukkan kemampuan menulis yang baik, mereka memerlukan bimbingan yang lebih khusus untuk menulis dan

mencontohkan huruf secara teratur. Selain itu, guru menyadari bahwa perbedaan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh kesiapan motorik halus dan kebiasaan menulis peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara ini didukung dengan dokumentasi hasil tulisan peserta didik. Berdasarkan dokumentasi tersebut, subjek ALX dan DAR masih menunjukkan ketidakkonsistenan dalam bentuk huruf, sebagaimana terlihat pada gambar yang disajikan.



**Gambar 2.** Subjek DAR



**Gambar 3.** Subjek ALX

Disimpulkan bahwa kemampuan keterbacaan huruf peserta didik kelas II SDN Sidotopo IV Surabaya belum merata. Upaya guru melalui pemberian contoh huruf yang jelas serta pemeriksaan tulisan secara rutin telah membantu beberapa peserta didik menghasilkan tulisan yang lebih mudah dibaca. Meskipun demikian, masih terdapat peserta didik yang mengalami kendala dalam mempertahankan konsistensi bentuk dan pengaturan jarak antar huruf. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan latihan yang lebih terarah agar keterbacaan tulisan dapat berkembang secara lebih optimal.

### **Kelancaran Menulis**

Hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa guru memberikan latihan menulis secara berulang sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan kelancaran menulis peserta didik. Latihan menulis dilakukan secara

bertahap, dimulai dari menulis huruf, kemudian kata, hingga kalimat sederhana. Guru juga memberikan arahan mengenai posisi tangan dan cara memegang pensil yang benar agar peserta didik dapat menulis dengan gerakan tangan yang lebih rileks dan tidak kaku. Strategi ini bertujuan agar peserta didik terbiasa menulis dengan alur yang lebih lancar dan tidak sering berhenti.

Hasil observasi terhadap peserta didik menunjukkan adanya perbedaan tingkat kelancaran menulis antar individu. Peserta didik seperti ASM dan SZA mampu menulis dengan kecepatan yang relatif stabil dan gerakan tangan yang cukup lancar. Mereka hanya sesekali berhenti untuk melakukan perbaikan kecil. Sebaliknya, ALX dan DAR masih sering menghentikan kegiatan menulis untuk memperbaiki bentuk huruf atau menentukan arah goresan, sehingga proses menulis menjadi lebih lambat. Beberapa peserta didik juga masih tampak kaku dalam menggerakkan tangan saat menulis.

Hasil wawancara dengan guru kelas II, guru menjelaskan bahwa kelancaran menulis peserta didik dapat diukur dengan melihat alur menulis mereka, yaitu apakah mereka dapat menulis terus-menerus atau sering terhenti. Dia juga menjelaskan bahwa beberapa peserta didik memerlukan waktu lebih lama untuk menulis karena mereka perlu memperbaiki bentuk huruf mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kelancaran menulis masih perlu diperhatikan saat belajar menulis tangan.

Hasil observasi dan wawancara ini didukung oleh data dokumentasi peserta didik. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa subjek ALX dan DAR masih mengalami kekakuan dalam menulis tangan, terutama pada aspek kelancaran menulis tangan. Sebaliknya, subjek SZA

memperlihatkan kemampuan menulis tangan yang lebih lancar dibandingkan subjek lainnya. Gambaran tersebut disajikan melalui dokumentasi gambar yang disajikan.



**Gambar 4.** Subjek DAR



**Gambar 5.** Subjek ALX

Disimpulkan pada aspek kelancaran menulis, latihan menulis berulang yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap kestabilan alur menulis peserta didik. Peserta didik yang terbiasa dengan latihan menunjukkan gerakan tangan yang lebih luwes dan jarang terhenti saat menulis. Namun, sebagian peserta didik masih menulis dengan tempo lambat dan sering berhenti untuk memperbaiki huruf. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kelancaran menulis belum terjadi secara merata dan masih memerlukan bimbingan yang berkesinambungan.

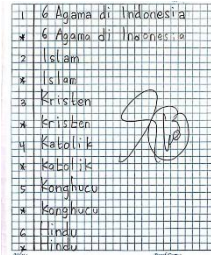
### **Kerapihan Tulisan**

Hasil observasi guru menunjukkan bahwa guru telah memberikan contoh tulisan yang rapi dan sesuai dengan garis tulis sebagai acuan bagi peserta didik. Guru juga memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik yang tulisannya kurang rapi dengan menunjukkan bagian tulisan yang keluar dari garis atau memiliki ukuran huruf yang tidak konsisten. Mereka kemudian diminta untuk memperbaiki atau mengulang tulisan tersebut. Strategi ini digunakan untuk mengajarkan peserta didik untuk memperhatikan kerapihan tulisan mereka.

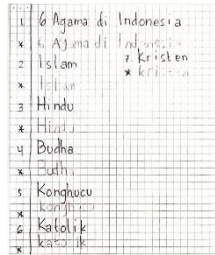
Hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih kesulitan menulis dengan benar. Beberapa peserta didik, seperti ASM dan SZA, telah menunjukkan kemampuan untuk menulis dengan rapi, menggunakan ukuran huruf yang relatif konsisten, dan mengikuti garis dasar dengan baik. Di sisi lain, peserta didik lain, seperti ALX, DAR, dan MLD, masih sering menulis huruf yang keluar dari garis, ukuran huruf yang tidak konsisten, dan tata letak yang tidak teratur. Kondisi ini menunjukkan bahwa semua peserta didik belum benar-benar mahir menulis dengan benar.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sekitar 30% peserta didik kelas II masih mengalami kesulitan menjaga kerapihan tulisan. Guru menjelaskan bahwa umpan balik harus diberikan secara langsung kepada peserta didik agar mereka menyadari kesalahan mereka dan terbiasa memperbaiki tulisan mereka. Guru juga menilai bahwa latihan terus-menerus sangat penting untuk membantu peserta didik membiasakan diri menulis dengan lebih rapi.

Hasil observasi dan wawancara didukung oleh dokumentasi hasil tulisan subjek yang masih bervariasi. Subjek ASM dan SZA memperlihatkan tingkat kerapihan tulisan yang lebih baik dibandingkan subjek lainnya, yang termasuk dalam aspek keterampilan menulis. Gambaran tersebut disajikan pada gambar di bawah.



**Gambar 6.** Subjek SZA



**Gambar 7.** Subjek ASM

Dapat disimpulkan, strategi guru berupa pemberian contoh tulisan rapi dan umpan balik langsung mampu membantu sebagian peserta didik memperbaiki kerapihan tulisan. Walaupun demikian, pada beberapa peserta didik kerapihan tulisan masih belum konsisten, terlihat dari ukuran huruf yang bervariasi dan penempatan tulisan yang tidak selalu mengikuti garis. Temuan ini mengindikasikan bahwa kerapihan tulisan masih memerlukan latihan berulang dan pembiasaan agar peserta didik dapat menulis secara lebih teratur dan konsisten.

## b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kesulitan menulis tangan peserta didik kelas II SD yang mencakup keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan. Strategi yang digunakan meliputi pemberian contoh huruf yang jelas, latihan menulis secara berulang, serta pemberian umpan balik langsung selama pembelajaran. Secara umum, strategi tersebut membantu meningkatkan kualitas tulisan tangan peserta didik, meskipun kemampuan menulis belum berkembang secara merata pada seluruh peserta didik.

Pada indikator keterbacaan huruf, strategi pembelajaran yang diterapkan guru sejalan dengan pendapat Intansari dan Yulianto yang menyatakan bahwa keterbacaan tulisan dipengaruhi oleh bentuk huruf, ukuran,

serta jarak antarhuruf (Intansari, Yulianto, dkk., 2021). Peserta didik yang mampu mengikuti contoh penulisan dari guru cenderung menghasilkan tulisan yang lebih jelas dan mudah dibaca, meskipun beberapa peserta didik masih memerlukan pendampingan yang lebih intensif untuk mencapai konsistensi bentuk huruf. Penelitian ini diperkuat oleh Widiastuti yang menyatakan bahwa kemampuan mengontrol bentuk, ukuran, dan jarak antarhuruf, serta pemberian contoh tulisan yang jelas dan konsisten, berperan penting dalam meningkatkan keterbacaan huruf peserta didik sekolah dasar (Widiastuti dkk., 2022). Selain itu, Niswati menjelaskan bahwa kesulitan keterbacaan huruf pada peserta didik kelas rendah dipengaruhi oleh perkembangan motorik halus yang belum optimal dan kurangnya latihan menulis yang terstruktur, sehingga diperlukan pendampingan individual dan latihan berulang pagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi bentuk dan jarak huruf (Niswati dkk., 2025).

Pada indikator kelancaran menulis, penerapan latihan menulis secara berulang oleh guru sesuai dalam teori Nabila yang menyebutkan bahwa kelancaran menulis berkembang melalui gerakan menulis yang dilakukan secara terus-menerus (Nabila dkk., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kelancaran menulis peserta didik, meskipun beberapa peserta didik masih menunjukkan kecenderungan sering berhenti saat menulis, yang mencerminkan perbedaan perkembangan motorik halus. Perbedaan tersebut terlihat dari ritme menulis yang lambat, adanya jeda yang cukup panjang, serta gerakan tangan yang belum stabil pada sebagian peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian Sari yang mengungkapkan bahwa kesulitan menulis permulaan ditandai oleh kecepatan menulis yang rendah dan ketidakmampuan menulis secara berkelanjutan, akibat keterbatasan motorik halus dan kurangnya pembiasaan latihan menulis (Sari dkk., 2025). Selain itu, kelancaran menulis juga dipengaruhi oleh intensitas latihan dan bimbingan langsung dari guru, sebagaimana ditegaskan oleh Idayanti bahwa pembimbingan penulisan huruf yang tepat disertai latihan menulis secara intensif dapat membantu membentuk alur gerakan menulis yang lebih lancar dan konsisten. Dalam praktiknya, latihan menulis tersebut idealnya dilakukan secara rutin, yaitu sebanyak tiga hingga empat kali dalam satu minggu, agar keterampilan menulis tangan peserta didik dapat berkembang secara optimal (Idayanti dkk., 2024).

Pada indikator kerapihan tulisan, strategi guru melalui pencontohan tulisan yang rapi serta pemberian umpan balik secara langsung sejalan dengan pendapat Andira yang menyatakan bahwa kerapihan tulisan dipengaruhi oleh keteraturan bentuk huruf, spasi, dan tata letak (Andira dkk., 2025). Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerapihan tulisan peserta didik masih beragam dan dipengaruhi oleh kebiasaan menulis serta tingkat ketelitian masing-masing peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahayu yang menjelaskan bahwa ketidak konsistenan ukuran huruf, jarak antarhuruf yang kurang teratur, serta minimnya pengalaman menulis yang terstruktur berdampak pada rendahnya kerapihan tulisan (Rahayu dkk., 2024). Selain itu, penelitian oleh Sari menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memenuhi standar kerapihan dan keterbacaan huruf, yang menegaskan bahwa variasi kerapihan tulisan tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, tetapi juga oleh keterampilan motorik halus dan pengalaman menulis

peserta didik (Sari dkk., 2025).

Secara keseluruhan, strategi guru yang diterapkan telah sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II SD. Namun, adanya perbedaan kemampuan menulis tangan pada setiap peserta didik menunjukkan bahwa strategi pembelajaran perlu disesuaikan secara lebih individual agar dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dan membantu peserta didik mengatasi kesulitan menulis tangan dengan lebih optimal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis tangan peserta didik masih beragam pada aspek keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan. Perbedaan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh variasi perkembangan motorik halus, kebiasaan menulis, serta tingkat ketelitian masing-masing peserta didik. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik kelas rendah, antara lain melalui pemberian contoh penulisan huruf yang jelas, pelaksanaan latihan menulis secara berulang, dan pemberian umpan balik langsung selama proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan kualitas tulisan tangan sebagian peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang mampu mengikuti contoh guru dan terbiasa melakukan latihan secara konsisten. Meskipun demikian, perkembangan keterampilan menulis tangan belum terjadi secara menyeluruh, karena masih terdapat peserta didik yang membutuhkan pendampingan lebih intensif untuk mencapai konsistensi bentuk

huruf, kelancaran menulis, dan keteraturan tata letak tulisan. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian strategi pembelajaran yang lebih individual dan berkesinambungan agar kebutuhan belajar peserta didik yang beragam dapat terpenuhi dan kesulitan menulis tangan dapat diatasi secara lebih optimal.

## Referensi

- Afriyani, Q. (2025). Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.158>
- Agustiani, R. (2025). *Kesulitan membaca dan menulis Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 4).
- Alivia Nurazizah, S., & Darmayanti, M. (2024). *Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review Dan Bibliometric Analysis Elementary School Students Writing Skills: Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis*. <https://doi.org/10.29255/aksara.v36i2.4236>
- Andira, O. A., Surmilasari, N., & Armariena, N. D. (2025). *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Teks Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 231 Palembang*.
- Idayanti, Z., Suleman, Muh. A., Najib, M., Nisa, A. K., & Prasetyo, A. E. W. A. (2024). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa Kelas I dan II Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 689–694. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.817>
- Ijirana, Rahayu, M., & AR, R. (2024). Meningkatkan

- Keterampilan Menulis Menggunakan Media Interaktif pada Siswa Kelas II SDN 25 Palu. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 165–179.  
<https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.498>
- Intansari, M., Yulianto, B., & Indarti, T. (2021). *Perkembangan Grafis Tulisan Tangan Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*.  
<https://www.nytimes.com/roomfordebate>
- Khofiyya, A. N., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2023). Literacy Read and Write in the Application of the Independent Curriculum. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 114–121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.56644>
- Liviana, S., & Rokhmaniyah. (2024). *Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Martati, B., Mirnawati, L. B., & Firmannandya, A. (2023). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar*.
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561–568.
- Nabila, P., Faizzah, N., Roiyanita, A., Salsabila, I., & Hanifa, R. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Metode Drill pada Siswa Kelas I SDN Pakis V Surabaya* (Vol. 13, Nomor 1).  
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>

- Niswati, H., Witono, A. H., Setiawan, H., & Mataram, U. (2025). Bentuk Kesulitan Belajar Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Studi pada Siswa di SDN 1 Puyung, Kab. Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Education Journal*, 6, 40–45. <https://doi.org/10.29303/pendas.v6i1>
- Purwani, R., & Mustikasari, D. (2024). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Dongeng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 40. <https://doi.org/10.30659/jpbi.12.1.40-50>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). *Analisis Data Kualitatif*.
- Rati, & Riyadi. (2025). *Peningkatan Keterampilan Menulis dengan LCD Writing Tablet pada Siswa Kelas 1 SD*.
- Rony Zulfirman, M. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Pendidikan dan Pengajaran* |, 3, 2022. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>
- Ruslina, A., Akib, E., & Haslinda. (2023). *Efektivitas Media Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Menulis untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V*. 7(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5710>
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (2017). *Analisis Data Kualitatif*.

- Sari, N. P., Afryaningsih, Y., & Suriyana. (2025). *Profil Kesulitan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 02 Rasau Jaya*. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). *Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD*.
- Sofyani, A., Wahyuni, I. H., & Afiyani, K. D. A. (2025). *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPAS melalui Teknik Penguatan (Reinforcement) dengan Model Problem Based Learning*.
- Rahayu, L. S., Afryaningsih, Y., & Al Farisi, S. (2024). *Kesulitan Menulis Permulaan pada Peserta Didik Kelas I di SD Negeri 1 Rasau Jaya*.
- Wahyuni, I. H., & Budiman, A. (2024). *Pola Manejemen Kelas Guru Sekolah Dasar di Kota Surabaya Terhadap Persoalan Motivasi Belajar*.  
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/antori>  
[or](http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/antori)
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*.  
<https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>



**LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Observasi



Surabaya, 13 Oktober 2025

Nomor :232.3/IL.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025  
Hal :Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:

Kepala SDN Sidotopo IV / 51

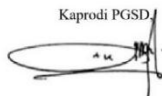
Assalamualaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Anisa Syafiqoh  
NIM : 20221115086  
Prodi : S1 PGSD  
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD  


Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS JAGAMA DELAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
FAKULTAS FISIKA | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCA SARJANA

ADDRESS

Jl. Surabaya No. 59 Kota Surabaya  
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113  
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811964  
fax : 031 3813096  
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 8 Desember 2025 M  
17 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 269/KET/II.3.AU/FKIP/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yang Terhormat**  
**Kepala SDN Sidotopo IV Surabaya**  
Jl. Bolodewo No. 46, Kec. Semampir, Kota Surabaya

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Anisa Syafiqoh  
NIM : 20221115086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Peserta Didik Kelas II SD

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

...ad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD  
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP *UMSurabaya*.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

















Morality, Intellectuality and Entrepreneurship  
FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEBUDYAKSANAAN | PROGRAM PASCA SARJANA

ADDRESS  
Jl. Sutomo No. 59 Kota Surabaya  
Pomali Jember Timur Indonesia 60113  
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT  
phone : 031 3811966  
fax : 031 3813086  
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

### Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-28	Terkait judul	Mengganti judul karna belum sesuai	Lilik Binti Mirnawati	
2	2025-10-29	Acc judul	Saran terkait indikator, rumusan masalah, dll	Lilik Binti Mirnawati	
3	2025-10-29	Acc judul		Holy Ichda wahyuni	
4	2025-11-04	Tahap pendahuluan	Memberikan pengertian pembelajaran bahasa Indonesia, memberikan indikator, memasukkan gap	Lilik Binti Mirnawati	
5	2025-11-05	Tahap pendahuluan setelah revisi dari dospem 1	Mengurangi atau lebih diringkas lagi, memperbaiki bagian gap, beberapa penambahan kata	Holy Ichda wahyuni	
6	2025-11-17	Pendahuluan dan Metode	penulisan peneliti terdahulu, penambahan kata, permasalahan spasi, dan permasalahan metode drill	Lilik Binti Mirnawati	
7	2025-11-19	Bimbingan terkait pendahuluan dan metode	sudah acc, dan boleh ambil data jika dospem 1 sudah acc	Holy Ichda wahyuni	
8	2025-11-24	Metode	pengurangan kalimat, mengenai tabel observasi dan wawancara, juga sumber dari indikator	Lilik Binti Mirnawati	
9	2025-11-26	Metode	bimbingan mengenai tabel yang ada di metode karna belum sesuai template, dan menanyakan lembar instrumen	Lilik Binti Mirnawati	
10	2025-12-03	Metode dan Lembar instrumen	bimbingan terkait penjelasan teknik pengumpulan data dipindah setelah tabel, instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan peserta didik, dan wawancara guru	Lilik Binti Mirnawati	
11	2025-12-16	Isi Artikel	Acc	Lilik Binti Mirnawati	
12	2025-12-16	Isi Artikel	Masih ada revisi bagian metode, di pendahuluan masih ada tambahan kalimat	Holy Ichda wahyuni	
13	2025-12-17	Terkait Revisi metode dan pendahuluan	ACC	Holy Ichda wahyuni	
14	2026-01-19	Revisi Setelah Sempro	Terkait pendahuluan	Lilik Binti Mirnawati	
15	2026-01-20	Revisi Setelah Sempro	Bimbingan terkait pendahuluan dan pembahasan, dan sudah acc	Holy Ichda wahyuni	
16	2026-01-21	ACC	Minta tanda tangan penguji	Lilik Binti Mirnawati	

## Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi Guru Kelas

### Instrumen Penelitian

#### Lampiran 1. Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Bella Yeni A.P. S.Pd

Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 10 - 12 - 2025

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

#### A. Tujuan Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mendokumentasikan tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis tangan peserta didik, yang mencakup keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapian tulisan selama proses pembelajaran.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Amati perilaku guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Isi kolom Deskripsi dengan uraian singkat, objektif, dan berdasarkan fakta yang terlihat.
3. Tulis perilaku yang muncul, frekuensi kemunculan, serta contoh situasi jika diperlukan.
4. Hindari penilaian subjektif atau interpretasi yang tidak teramati langsung.

#### C. Tabel Penilaian

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf	Guru memberikan contoh huruf yang jelas dan mudah dibaca.	Guru sudah memberikan contoh huruf yang ditulis dg bentuk yang jelas, rapi, dan mudah dibaca. dipapan tulis sehingga peserta didik dapat menirunya dengan baik.
		Guru melakukan pengecekan keterbacaan huruf peserta didik secara berkala.	Guru melakukan pengecekan secara berkala kepada peserta didik untuk memastikan keterbacaan huruf yang mereka tulis sudah sesuai dan mudah dipahami.
2	Kelancaran menulis	Guru memberikan latihan menulis berulang.	Guru konsisten memberikan latihan menulis secara berulang agar peserta didik semakin terbiasa membentuk huruf dgn benar.

		Guru memberikan strategi kelancaran menulis.	Guru sudah memberikan strategi kelancaran menulis seperti latihan menulis bertahap dan posisi tangan yang benar.
3	Kerapihan tulisan	Guru mencontohkan tulisan yang rapi dan sesuai garis tulis.	Iya, guru mencontohkan tulisan yang rapi dengan tetap pada garis tulis.
		Guru memberikan umpan balik terhadap kerapihan tulisan peserta didik.	Iya, umpan balik yang diberikan <sup>guru</sup> kepada peserta didik untuk memperbaiki kerapihan tulisan mereka agar kualitas tulisan semakin meningkat.

Surabaya, 10 Desember 2025  
Pengamat



(Anisa Syafiqoh.....)

## Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Peserta Didik

### Lampiran 2. Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Alex Amiruddin Al-Fajroh

Kelas : 2B

Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 10 - 12 - 2015

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

#### A. Tujuan Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kemampuan menulis tangan peserta didik yang meliputi keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapian tulisan selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kualitas tulisan tangan peserta didik.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Amati proses menulis peserta didik serta hasil tulisannya selama kegiatan belajar.
2. Isi kolom Deskripsi dengan fakta yang terlihat, seperti bentuk huruf, posisi tulisan, kelancaran gerakan tangan, dan kerapihan.
3. Catat contoh konkrit perilaku atau hasil tulisan.
4. Observasi bisa diulang untuk memastikan konsistensi data.

#### C. Tabel Penilaian

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf	Bentuk huruf yang ditulis peserta didik jelas dan dapat dibaca.	Bentuk huruf yang ditulis sudah jelas dan mudah dibaca.
		Jarak antar huruf sesuai dan tidak terlalu rapat / terlalu renggang.	Jarak tulisan sudah sesuai dengan yang ditunjukkan oleh guru. Tapi ada juga yang masih terlalu rapat.
2	Kelancaran menulis	Kecepatan menulis stabil (tidak terlalu lambat atau sering berhenti).	Kecepatan menulis Alex cukup baik meski sesekali berhenti untuk memperbaiki huruf.
		Gerakan tangan saat menulis	Gerakan tangan Alex masih terlihat kaku.

		terlihat lancar dan tidak kaku.	
3	Kerapihan tulisan	Tulisan terlihat rapi dan konsisten.	Tulisan sudah rapi namun masih ada huruf yang kurang besar, ada yang besar.
		Tata letak tulisan sesuai garis, margin, dan posisi yang benar.	Ada beberapa huruf yang tidak berada di garis tulis, kadang kurang dari batas yang di contohkan guru, ada juga yang kurang.

Surabaya, 10 Desember 2025  
 Pengamat,

*Anisa Hafiqah*  
 (...Anisa Hafiqah...)

## Lampiran 2. Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Achmad Syelebie Maulana Rosul

Kelas : 2B

Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 10 - 12 - 2025

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

### A. Tujuan Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kemampuan menulis tangan peserta didik yang meliputi keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kualitas tulisan tangan peserta didik.

### B. Petunjuk Pengisian


1. Amati proses menulis peserta didik serta hasil tulisannya selama kegiatan belajar.
2. Isi kolom Deskripsi dengan fakta yang terlihat, seperti bentuk huruf, posisi tulisan, kelancaran gerakan tangan, dan kerapihan.
3. Catat contoh konkrit perilaku atau hasil tulisan.
4. Observasi bisa diulang untuk memastikan konsistensi data.

### C. Tabel Penilaian

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf	Bentuk huruf yang ditulis peserta didik jelas dan dapat dibaca.	Bentuk huruf yang sudah ditulis oleh Syelebie jelas dan dapat dibaca.
		Jarak antar huruf sesuai dan tidak terlalu rapat / terlalu renggang.	Jarak antar huruf nya sudah sesuai, tidak terlalu renggang /terlalu rapat.
2	Kelancaran menulis	Kecepatan menulis stabil (tidak terlalu lambat atau sering berhenti).	Kecepatan menulis Syelebie cukup stabil.
		Gerakan tangan saat menulis	Gerakan tangan saat menulis sudah cukup baik tidak terlalu kaku.

		terlihat lancar dan tidak kaku.	
3	Kerapihan tulisan	Tulisan terlihat rapi dan konsisten.	Tulisan sudah rapi, ukuran huruf hampir sama di setiap huruf.
		Tata letak tulisan sesuai garis, margin, dan posisi yang benar.	Penempatan tulisan sudah mengikuti garis dasar.

Surabaya, 10 Desember 2025  
 Pengamat,

  
 (...Anisa Syafiqah...)

## Lampiran 2. Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Dzikriulok Akbar

Kelas : 2B

Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 10 - 12 - 2025

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

### A. Tujuan Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kemampuan menulis tangan peserta didik yang meliputi keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kualitas tulisan tangan peserta didik.

### B. Petunjuk Pengisian


1. Amati proses menulis peserta didik serta hasil tulisannya selama kegiatan belajar.
2. Isi kolom Deskripsi dengan fakta yang terlihat, seperti bentuk huruf, posisi tulisan, kelancaran gerakan tangan, dan kerapihan.
3. Catat contoh konkrit perilaku atau hasil tulisan.
4. Observasi bisa diulang untuk memastikan konsistensi data.

### C. Tabel Penilaian

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf	Bentuk huruf yang ditulis peserta didik jelas dan dapat dibaca.	Bentuk huruf sudah jelas. Terkadang juga Akbar harus mengulang untuk tulisan bisa dibaca.
		Jarak antar huruf sesuai dan tidak terlalu rapat / terlalu renggang.	Jarak antar huruf cukup baik,
2	Kelancaran menulis	Kecepatan menulis stabil (tidak terlalu lambat atau sering berhenti).	Akbar masih harus berhenti untuk mencerna huruf baik dari panjang huruf keatas atau kebawah.
		Gerakan tangan saat menulis	Untuk gerakan tangannya tidak terlalu kaku, cukup stabil.

		terlihat lancar dan tidak kaku.	
3	Kerapihan tulisan	Tulisan terlihat rapi dan konsisten.	Tulisan rapi, tapi masih ada huruf yang belum konsisten atau salah
		Tata letak tulisan sesuai garis, margin, dan posisi yang benar.	Masih ada tulisan yang belum sesuai dengan garis. Contohnya huruf 'g' harusnya panjang kebawah tapi ditulis panjang keatas

Surabaya, 19 Desember 2025  
Pengamat,

  
(.. Anisa Syafiqot ..)

## Lampiran 2. Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Siti Zannuba Ariefah Hafsoh

Kelas : 2B

Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 10 - 12 - 2015

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

### A. Tujuan Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kemampuan menulis tangan peserta didik yang meliputi keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapihan tulisan selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kualitas tulisan tangan peserta didik.

### B. Petunjuk Pengisian


1. Amati proses menulis peserta didik serta hasil tulisannya selama kegiatan belajar.
2. Isi kolom Deskripsi dengan fakta yang terlihat, seperti bentuk huruf, posisi tulisan, kelancaran gerakan tangan, dan kerapihan.
3. Catat contoh konkrit perilaku atau hasil tulisan.
4. Observasi bisa diulang untuk memastikan konsistensi data.

### C. Tabel Penilaian

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf	Bentuk huruf yang ditulis peserta didik jelas dan dapat dibaca.	Sudah jelas & dapat dibaca, tapi ada bentuk huruf yang tidak sesuai dengan contoh yang guru berikan.
		Jarak antar huruf sesuai dan tidak terlalu rapat / terlalu renggang.	Jarak tulisan Zannuba tidak rapat / renggang.
2	Kelancaran menulis	Kecepatan menulis stabil (tidak terlalu lambat atau sering berhenti).	Kecepatan menulisnya stabil, tidak sering berhenti.
		Gerakan tangan saat menulis	Sudah lancar dan baik untuk gerakan tangan.

		terlihat lancar dan tidak kaku.	
3	Kerapihan tulisan	Tulisan terlihat rapi dan konsisten.	Tulisan sudah bisa konsisten besar kecilnya.
		Tata letak tulisan sesuai garis, margin, dan posisi yang benar.	Letak tulisan mengikuti garis tulis dengan baik, margin terlihat rapi.

Surabaya, 10 Desember 2025  
Pengamat,

  
(..Amir.. Syaiful..)

Keterampilan	Keberhasilan	Keberhasilan
Keterampilan	Keberhasilan	Keberhasilan
Keterampilan	Keberhasilan	Keberhasilan
Keterampilan	Keberhasilan	Keberhasilan

## Lampiran 2. Lembar Observasi Peserta Didik

Nama Peserta Didik : Mauliddia

Kelas : 2B

Hari/Tanggal Observasi : Rabu / 10 - 12 - 2025

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

### A. Tujuan Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kemampuan menulis tangan peserta didik yang meliputi keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapian tulisan selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kualitas tulisan tangan peserta didik.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Amati proses menulis peserta didik serta hasil tulisannya selama kegiatan belajar.
2. Isi kolom Deskripsi dengan fakta yang terlihat, seperti bentuk huruf, posisi tulisan, kelancaran gerakan tangan, dan kerapian.
3. Catat contoh konkrit perilaku atau hasil tulisan.
4. Observasi bisa diulang untuk memastikan konsistensi data.

### C. Tabel Penilaian

No	Indikator Menulis Tangan	Fokus Observasi	Deskripsi data yang dikumpulkan
1	Keterbacaan huruf	Bentuk huruf yang ditulis peserta didik jelas dan dapat dibaca.	Bentuk huruf jelas dan bisa dibaca.
		Jarak antar huruf sesuai dan tidak terlalu rapat / terlalu renggang.	Jarak antar huruf sudah bisa menyempit.
2	Kelancaran menulis	Kecepatan menulis stabil (tidak terlalu lambat atau sering berhenti).	Kecepatan menulisnya sudah baik meski sesekali berhenti untuk memperbaiki huruf.
		Gerakan tangan saat menulis	Gerakan tangan saat menulis bisa

		terlihat lancar dan tidak kaku.	dibidang stabil .
3	Kerapihan tulisan	Tulisan terlihat rapi dan konsisten.	Beberapa tulisan terlihat kurang konsisten dilihat dari bentuknya .
		Tata letak tulisan sesuai garis, margin, dan posisi yang benar.	Tata letak kurang rapi, masih belum sesuai dengan garis, marginnya .

Surabaya, 10 Desember 2025  
 Pengamat,

*(Signature)*  
 (Anisa... Syarifah.....)

## Lampiran 6. Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas

### Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Bella Yeni A.P., S.Pd

Kelas yang diampu : 2B

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu / 10 - 12 - 2025

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan Pada Peserta Didik Kelas II SD

#### A. Tujuan Wawancara

Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai keterbacaan huruf, kelancaran menulis, dan kerapian tulisan peserta didik berdasarkan pengalaman guru dalam proses pembelajaran. Wawancara ini diharapkan memberikan gambaran nyata terkait strategi guru, masalah yang dihadapi peserta didik, serta pelaksanaan pembelajaran menulis tangan.

#### B. Petunjuk Pengisian


1. Pewawancara membaca dan memahami setiap pertanyaan sebelum wawancara dimulai.
2. Ajukan pertanyaan secara runtut sesuai indikator.
3. Berikan waktu bagi guru untuk menjawab tanpa interupsi.
4. Catat jawaban guru secara lengkap, jelas, dan objektif.
5. Jika diperlukan, gali informasi tambahan dengan pertanyaan lanjutan yang tetap relevan.
6. Jangan menambah opini pribadi pewawancara dalam catatan jawaban.

#### C. Tabel Penilaian

No	Indikator	Pertanyaan Inti	Keterangan
1	Keterbacaan huruf	Bagaimana ibu menilai keterbacaan huruf peserta didik di kelas?	Bu Bella menilai keterbacaan huruf peserta didik dengan melihat kejelasan bentuk huruf yang mereka tulis. Memang ada beberapa peserta didik itu ada yang sudah mahir, ada juga yang belum.
		Apa strategi yang ibu gunakan untuk meningkatkan keterbacaan huruf peserta didik?	Strategi yang bu bella gunakan biasanya Memberikan contoh huruf yang jelas di papan tulis, kemudian membimbing peserta didik untuk menemukan bentuk huruf itu. Dan juga memberikan latihan menulis untuk melatih konsisten bentuk huruf mereka.
2	Kelancaran menulis	Bagaimana ibu menilai kelancaran menulis peserta didik (apakah sering	Bu Bella menilai kelancaran menulis peserta didik dari cara mereka menyalin tulisan. Kalau mereka menulis dengan alur <del>ada</del> yang terus atau sering berhenti. Beberapa peserta didik cukup lancar, tetapi ada juga

		berhenti, lambat, atau lancar)?	Yang masih lambat dan sering berhenti untuk memperbaiki huruf.
		Apakah ibu memberikan latihan menulis berulang untuk meningkatkan kelancaran? Jelaskan bentuk latihannya!	Iya, bu Bella memberikan latihan menulis secara berulang. Bentuk latihannya berupa menyalin huruf, kata, dan kalimat sederhana secara bertahap. Kadang juga memberi peserta didik waktu untuk menulis agar bisa tau seberapa susah atau sulit mereka menulis.
3	Kerapihan tulisan	Bagaimana kerapihan tulisan peserta didik selama pembelajaran menulis berlangsung? Seperti apa bentuk umpan balik yang ibu berikan ketika menemukan tulisan peserta didik kurang rapi?	Kerapihan tulisan peserta didik kelas 2 masih bervariasi. Ada yang sudah rapi dan konsisten, ada juga yang belum rapi dan belum konsisten. Beberapa peserta didik kemungkinan 30%, masih ada juga yang keluar garis saat menulis atau salah dan menulis huruf. Biasanya bu Bella memberikan umpan balik langsung dengan menunjukkan bagian tulisan yang kurang rapi, lalu memberikan contoh perbaikan yang benar. Bu Bella juga meminta peserta didik mengulang bagian yang perlu diperbaiki agar mereka terbiasa menulis lebih rapi.

Surabaya, 10 Desember 2025  
Pengamat,

  
(Anisa Syafiqoh...)

## Lampiran 7. Dokumentasi Proses Penelitian



## Lampiran 8. Letter Of Accepted (LOA)



### LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Anisa Syafiqoh<sup>1</sup>, Lilik Binti Mirnawati<sup>2</sup>, Holy Ichda Wahyuni<sup>3</sup>  
UUniversitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2,3</sup>

We are pleased to inform you that your paper entitled:

“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan pada Peserta Didik Kelas II SD”

has been reviewed to be published at  
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development  
Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, January 23, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational  
Development Indonesia**

**R. Alim Harun Pamungkas**  
Editor in Chief

Published by **GAES (Global Action and Education for Society)**  
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia  
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah,  
Padang, Indonesia E-mail: [jpiled@gaes-edu.com](mailto:jpiled@gaes-edu.com)



## Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi

# Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSuraba...

## Artikel Anisa Syafiqoh

Artikel 1  
PGSD  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

### Document Details

Submission ID  
trn:oid::1:3462249693

Submission Date  
Jan 22, 2026, 7:59 AM GMT+7

Download Date  
Jan 22, 2026, 8:11 AM GMT+7

File Name  
PGSD\_Anisa\_Syafiqoh\_20221115086.pdf

File Size  
632.9 KB

13 Pages

4,855 Words

31,805 Characters



Page 2 of 16 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::1:3462249693

## 5% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

### Top Sources

3% Internet sources  
4% Publications  
1% Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Lampiran 10. Pernyataan Bebas Plagiasi



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan  
NPR. 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>  
081336590188  
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

### SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

Nama : Anisa Syafiqoh  
N I M : 20221115086  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Alamat : Jl. Bulak Banteng Madya 7/21, RT 007 RW 009, Sidotopo Wetan, Kenjeran, Surabaya  
Judul : Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan pada Peserta Didik Kelas II SD

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 23 Januari 2026

Mahasiswa

Anisa Syafiqoh



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 11. Endorsment Letter



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Pusat  
Bahasa**

### **ENDORSEMENT LETTER**

125/PB-UMS/EL/1/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Teachers' Strategies in Overcoming Handwriting Difficulties  
Among Second-Grade Elementary School Students

Name : Anisa Syafiqoh

Student ID Number : 20221115086

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of  
Education, Communication, and Science, Muhammadiyah  
University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 30 January 2026  
Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

## BIODATA PENELITI



Anisa Syafiqoh lahir di Surabaya pada 14 November 2003 sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Agus Ratno Wijaya dan Ibu Nanik Mariyani. Ia merupakan adik dari M. Zaim Muntaqo dan kakak dari M. Adib, serta tumbuh dalam lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan sosial. Anisa menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) pada tahun 2026 setelah menyelesaikan studi selama empat tahun.

Pendidikan dasarnya dimulai di SDN Wonokusumo I pada tahun 2010, kemudian dilanjutkan di SMP Rijan pada tahun 2017, dan menamatkan pendidikan menengah atas di MAN Kota Mojokerto pada tahun 2020. Selain aktif dalam kegiatan akademik, Anisa juga terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi. Salah satunya adalah sebagai Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HIMA PGSD) di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.